

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Drs Agus Sungudi	Kp. Ciolang Jaya RT.02 RW.01, Panggungjati, Taktakan, Serang	110	15-03-2019	15-03-2024	S-404/KR.0113/2019	20-05-2019	Ya	23-05-2024
Abigail Clarissa Saurma, S.Ak,M.S.M	Cempaka Baru Tengah No 07 RT/RW 007/006 Kel. Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat	210	02-06-2020	02-06-2025	SR-151/KR.011/2020	22-12-2020	Ya	21-11-2027
Mohamad Tahyar, ST, M. SI	Komp. BPI Blok R No. 12 RT. 005 RW. 006 Kelurahan Panggung Rawi Kecamatan Jombang Kota Cilegon	220	19-11-2020	19-11-2025	S-239/KR/011/2020	30-11-2020	Ya	02-04-2025
Patriotika Mandala Surya SE. CRBD. CRBC	Jl. Minang Kramat 23 RT. 001 RW. 014 Kelurahan Gandaria Utara Kecamatan Kebayoran Baru Kota Jakarta	120	19-11-2020	19-11-2025	S-239/KR/011/2020	30-11-2020	Ya	30-06-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	14-05-1987	UPI M JAKARTA	Sertifikasi Direktur	29-03-2019	LSP LKM CERTIF				02	2	
02	09-08-2018	Universitas Katolik Atma Jaya	Sertifikasi komisaris	23-09-2019	LSP LKM CERTIF	01	01	01			2
02	26-06-2005	STIAM I Jakarta	Sertifikasi komisaris	25-03-2019	LSP LKM CERTIF	00	00	00			2
02	10-04-1997	UPN Veteran Jakarta	Direktur Tingkat I	27-04-2018	LSP LKM CERTIF				02	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
FATHUDIN	KP CIBUNUT RT 001 RW 001 CIKOLELET CINANGKA SERANG BANTEN	00	00	00	00	02	12-03-2016	7/LBC/SKDIR/III/2016	12-03-2016
YANI HARTINI	BUMI SERANG BARU BLK DD 08 NO 13 RT 004 RW 012 KALIGANDU SERANG	00	00	02	00	00	31-03-2017	5/LBC/SKDIR/III/2017	31-03-2017
NUNIK NOVIANTI	LINK BEBULAK TIMUR RT 002 RW 006 KEBON DALEM PURWAKARTA CILEGON	00	00	00	00	02	31-03-2017	6/LBC/SKDIR/III/2017	31-03-2017
WOKO KURNIAWAN, SE	KP.KRAMAT BARU RT.006/002 KEL. KRAMATWATU KEC. KRAMATWATU KAB SERANG	02	02	00	02	00	04-08-2022	10/LBC/SK.DIR/8/2022	03-08-2022

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PM ARITONANG	Jl. Bren No.14 RT.006/004 Sumur Batu Kemayoran, Jakarta Pusat	01	01	4.200.000.000	70,00	
Risma Nian Aruan SH, MBA	Cempaka Baru Tengah No. 7 RT 007/006, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat	01	02	875.000.000	14,59	
Yulyati Christin Aruan	Jl Ababil No. 15 A RT 002/007 Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru	01	02	100.000.000	1,67	
Johannes Rafael Oloan	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	
Abigail Clarissa Saurma S.Ak,M.S.M	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	
Johansen Burton Bisuk	Jl. Cempaka Baru Tengah No 07, Kemayoran Jakarta Pusat	01	02	275.000.000	4,58	PM ARITONANG

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	272
Tanggal akta pendirian	14-01-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	26
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28-04-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0217787
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-05-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	10-05-1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	AKTIVITAS JASA KEUANGAN LAINNYA YTDL, BUKAN ASURANSI DAN DANA Pensiun
Tempat kedudukan	JALAN JENDRAL AHMAD YANI NO. 97 C KOTA CILEGON

asafsafa

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	12.607.876.755
Beban Operasional	13.107.734.062
Pendapatan Non Operasional	58.909.592
Beban Non Operasional	25.351.451
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(466.299.166)
Taksiran Pajak Penghasilan	64.098.398
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(530.397.564)

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	7.576.184.491		0		0	7.576.184.491
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	26.113.290	0	0	0	0	26.113.290
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	11.395.049.087	3.005.147.418	2.031.524.217	3.386.802.937	9.507.049.347	29.325.573.006
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	18.997.346.868	3.005.147.418	2.031.524.217	3.386.802.937	9.507.049.347	36.927.870.787

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	41,98
Rasio Cadangan terhadap PPKA	111,78
Non Performing Loan (NPL) Neto	16,19
Non Performing Loan (NPL) Gross	40,45

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-1,43
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	103,99
Net Interest Margin (NIM)	13,01
Loan to Deposit Ratio (LDR)	226,32
Cash Ratio	32,52

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL BPR LBC POSISI DESEMBER 2024 TIDAK SEHAT HAL INI DIKARENAKAN BANYAKNYA KREDIT YANG MACET DAN BELUM TERSELESAIKAN
Langkah Penyelesaian	b

Footer penjelasan NPL



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan adalah pertumbuhan ekonomi digital yang membawa perubahan besar dalam cara bisnis beroperasi. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan pasar baru, saluran distribusi, dan model bisnis yang inovatif.

Perubahan penting lain yang terjadi di BPR yaitu perubahan lingkungan bisnis seperti yang berpengaruh kepada internal BPR yaitu faktor-faktor seperti fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi dan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi.



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

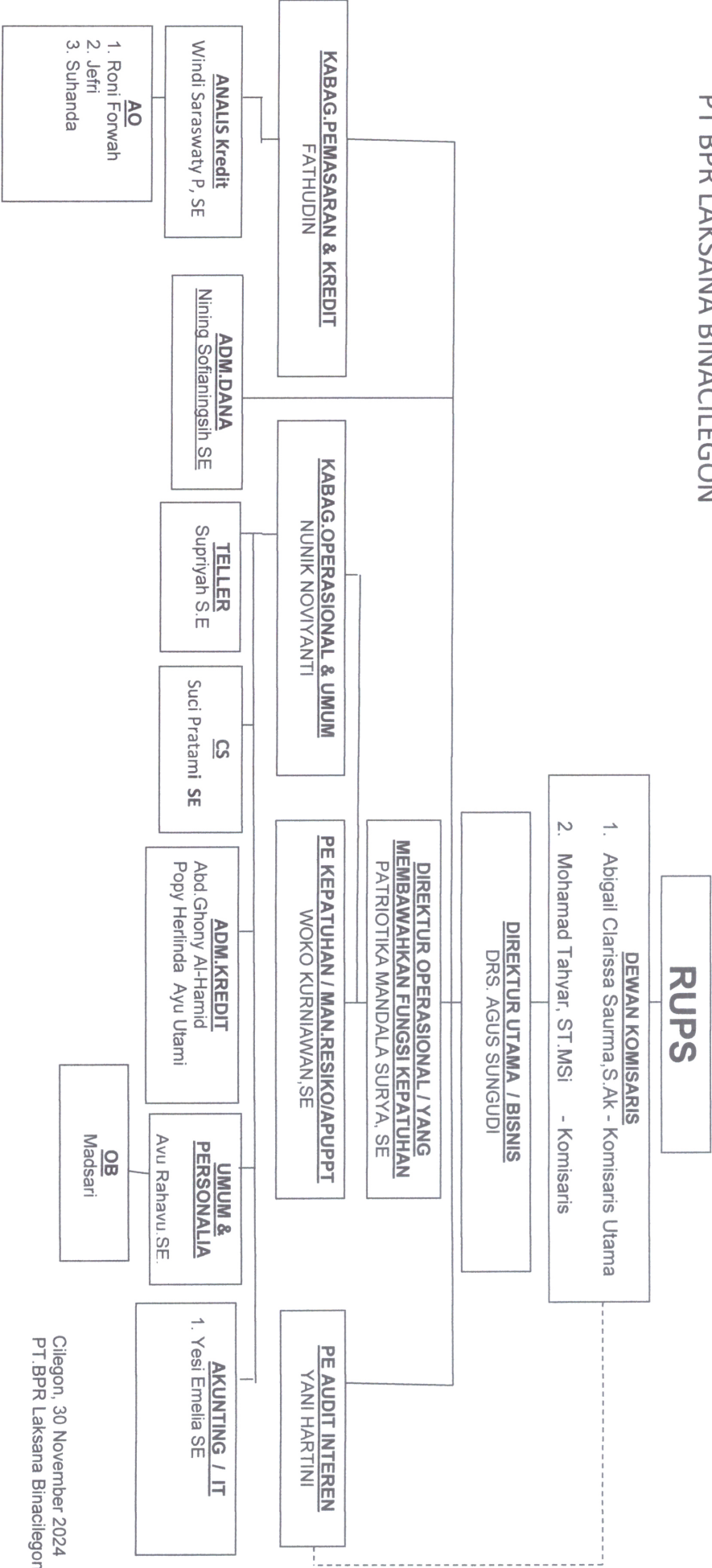
Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Manajemen BPR harus menerapkan strategi dan kebijakan yang komprehensif untuk mengelola bisnis secara efektif dan mitigasi risiko. Ini mencakup fokus pada UMKM, pelayanan prima, manajemen risiko yang baik, serta pengembangan SDM. Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR harus fokus pada pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Memberikan pelayanan yang berkualitas dan efisien untuk membangun kepercayaan nasabah/ debitur.

Penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, adalah kunci untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan BPR. Melakukan identifikasi dan pengukuran risiko yang dihadapi BPR, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas dan kepatuhan. Menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko, serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif.

STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR LAKSANA BINACILEGON



Cilegon, 30 November 2024
PT. BPR Laksana Binacilegon

PATRIOTIKA MANDALA SURYA, SE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	01 (Produk dasar)	PRODUK TABUNGAN ADALAH PRODUK SIMPANAN PIHAK KETIGA BERUPA TABUNGAN UMUM, PRODUK DEPOSITO ADALAH PRODUK SIMPANAN BERJANGKA 1 BULAN, 3 BULAN, 6 BULAN DAN 12 BULAN. BUNGA TABUNGAN DAN BUNGA DEPOSITO MENGIKUTI PERATURAN BUNGA DARI LPS.
02	01	02 (Produk dasar lainnya)	PRODUK KREDIT JASA, PRODUK KREDIT PERDAGANGAN ADALAH PEMBERIAN KREDIT KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK UNTUK MODAL USAHA. SEDANGKAN PRODUK KREDIT KONSUMTIF DAN PRODUK KREDIT KARYAWAN ADALAH PEMBERIAN KREDIT KEPADA PIHAK KETIGA BUKAN BANK UNTUK KEPERLUAN KONSUMSI/KONSUMTIF.
99	04	c	d

Keterangan Footer 0502



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah bagian yang sangat penting bagi BPR Laksana Binacilegon. Karena BPR memerlukan dukungan kecanggihan teknologi dalam operasional nya. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, BPR Laksana Binacilegon menggunakan Core Banking System “Dikelar” dengan vendor PT. Multipilar Balantika yang beralamat di : Permata Regency, jalan Permata Raya Blok H nomor 4 Tasikmalaya, Jawa Barat.



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

Perkembangan dan Target Pasar

Saat ini, BPR mengalami perkembangan yang kurang baik, karena fluktuasi ekonomi dan/ atau pengaruh dari berbagai faktor permintaan dan penawaran, faktor politik dan alamiah, kondisi ekonomi global dan persaingan yang ketat dari lembaga keuangan lain. Target pasar BPR masih fokus pada segmen mikro dan kecil, dengan fokus pada usaha produktif skala kecil yang sudah dikenal karakteristiknya serta masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pembiayaan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR Laksana Binacilegon	- 6.02027466022539,106.06007111015401	Jl. Jend. A. Yani No. 97 c Cilegon Banten	JOMBANG WETAN JOMBANG	0291	42411	Drs Agus Sungudi	0254-396736

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	9	0	6	0	0	0	0	0	1	0	0	01	0	0	4	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					4	11	1	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK MANDIRI	PENDEBETAN ANGSURAN	PENDEBETAN ANGSURAN DEBITUR MELALUI PAYROLL/PEMBAYARAN GAJI DEBITUR PADA BANK TERSEBUT	08-06-2022
BANK BANTEN	PENDEBETAN ANGSURAN	PENDEBETAN ANGSURAN DEBITUR MELALUI PAYROLL/PEMBAYARAN GAJI DEBITUR PADA BANK TERSEBUT	17-02-2022
NOTARIS LIA SHINTA DEWI	PENGIKATAN NOTARIS PERJANJIAN KREDIT DEBITUR	PENGIKATAN NOTARIS PERJANJIAN KREDIT DEBITUR YAITU APHT, SKMHT, FIDUSIA	03-12-2018
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANTEN	ASURANSI KREDIT	KERJA SAMA ASURANSI KREDIT MACET, ASURANSI JIWA DEBITUR BPR LAKSANA BINACILEGON SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU DI PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANTEN	30-07-2016

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	11
3. Lainnya	1
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	15
2. Pegawai Tidak Tetap	1
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	9
4. D3	0
5. SMA	7
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	7
2. Perempuan	9
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	6
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Simulasi CKPN	24-01-2024	02	03	2	Simulasi CKPN dan Implementasi SAKEP
Zoom Meeting Materi WOL Implementasi Konsumen BPR/S	25-01-2024	02	03	2	Implementasi Perlindungan Konsumen BPR/S
Ujian Sertifikasi SDM	03-02-2024	03	03	1	Pelatihan dan Ujian Direktur
Aplikasi Digital CKPN	07-03-2024	03	03	4	Pelatihan Aplikasi digital SIP-CKPN
APU PPT	23-10-2024	02	01	4	Penerapan APU PPT dan Perlindungan Konsumen

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	44.615.651	123.455.863
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	7.576.184.487	13.616.722.968
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	27.736.980	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	29.351.686.296	31.709.967.895
-/- Provisi Belum Diamortisasi	527.487.455	683.910.045
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	7.005.378	18.369.821
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	423.988.300	277.440.430
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.258.389.736	6.850.557.283
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.286.772.980	1.272.447.980
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	989.967.175	872.613.486
Aset Tidak Berwujud	12.500.000	12.500.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	12.499.999	12.499.999
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	663.515.043	1.125.341.129
TOTAL ASET	26.702.210.190	39.181.784.413
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	3.323.110.349	3.446.528.658
Simpanan		
a. Tabungan	4.305.358.541	4.490.607.435
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	8.664.000.000	9.369.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	11.050.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	786.711.563	2.036.261.215
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2.340.369	7.108.393
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	10.325.615	26.500.000
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	232.519.660	381.608.795
TOTAL LIABILITAS	18.799.034.129	30.740.397.710
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	14.000.000.000	14.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	667.673.105	667.673.105
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.765.900.520	0
b. Tahun Berjalan	(530.397.564)	1.773.713.598
TOTAL EKUITAS	7.903.176.061	8.441.386.703

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	12.607.876.755	12.010.912.649
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	9.081.938	11.684.448
Tabungan	119.071.279	115.766.513
Deposito	166.799.173	123.789.643
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.515.943.942	7.602.072.011
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	603.357.590	724.428.361
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	17.564.443	20.871.236
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	62.563.412
e Pemulihan CKPN	4.890.338.326	2.940.207.398
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	320.848.950	451.272.099
Beban Operasional	13.107.734.062	9.891.204.133
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	162.846.784	163.001.856
ii. Deposito	634.359.307	470.430.668
iii. Simpanan dari bank lain	433.107.031	631.731.264
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	221.538.977	249.893.756
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	22.960.008	22.960.008
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	48.634.070	42.041.602
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	4.768.024	9.284.983
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	187.654.217	135.812.080
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	45.126.219	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8.280.781.540	4.858.209.910
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	37.462.100	46.352.400
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.743.008.206	1.762.792.197
ii. Honorarium	392.400.000	392.400.000
iii. Lainnya	60.709.466	158.547.493
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	43.999.400	69.205.771
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	127.002.000	81.917.500
ii. Lainnya	118.038.600	101.971.680
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	117.353.689	114.403.408
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	160.068.003	167.144.151
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	67.820.048	89.824.408
h Beban Barang dan Jasa	165.805.184	262.105.469
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	8.254.625	12.703.703
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	24.036.564	48.469.826
Laba (Rugi) Operasional	(499.857.307)	2.119.708.516
Pendapatan Non Operasional	58.909.592	89.930.936
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	58.909.592	89.930.936
Beban Non Operasional	25.351.451	46.290.239
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	25.351.451	46.290.239
Laba (Rugi) Non Operasional	33.558.141	43.640.697
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(466.299.166)	2.163.349.213
Taksiran Pajak Penghasilan	64.098.398	389.635.615
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(530.397.564)	1.773.713.598
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	16.181.100	16.181.100
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	5.142.864.698	4.084.711.147
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.030.380.254	1.030.380.254
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	308.081.964	308.081.964
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	308.081.964	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	0	10.237.142
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	7.258.876
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	384.800
Pendapatan operasional lainnya	6.260.884	17.222.198
Pembayaran beban bunga	(202.500.000)	(307.354.178)
Beban gaji dan tunjangan	(4.793.713)	(132.837.673)
Beban umum dan administrasi	(345.587.282)	(507.473.855)
Beban operasional lainnya	(8.077.000)	(21.633.500)
Pendapatan non operasional lainnya	2.933.000	11.955.000
Beban non operasional lainnya	(25.351.451)	(31.062.489)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	7.440.000.000	15.900.000.000
Kredit yang diberikan	(6.177.320.000)	(23.491.092.984)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(83.408.444)	(186.720.842)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(388.985.596)	(370.587.991)
Tabungan	214.152.115	9.303.454.826
Deposito	(18.000.000)	5.000.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	409.322.513	206.749.330
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(14.325.000)	(82.247.200)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(14.325.000)	(82.247.200)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	394.997.513	124.502.130
Kas dan setara Kas awal periode	(221.145.222)	145.253.968
Kas dan setara Kas akhir periode	173.852.291	269.756.098

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LAKSANA BINACILEGON**

LAPORAN KEUANGAN

tanggal 31 Desember 2024

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN KEUANGAN
tanggal 31 Desember 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BPR Laksana Binacilegon**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Patriotika Mandala Surya
Alamat Kantor : Jalan Jendral Ahmad Yani no. 97C Kota Cilegon
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Minang Kramat 23 RT. 001/014 Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Laksana Binacilegon.
2. Laporan keuangan PT BPR Laksana Binacilegon telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan PT BPR Laksana Binacilegon telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Laksana Binacilegon tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT BPR Laksana Binacilegon.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cilegon, 25 April 2025



Patriotika Mandala Surya
Direktur



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06 A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail : kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00120/2.1181/AU.2/07/1365-2/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

..

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

..

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan

Toni Darmawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1365

Izin Usaha KAP No. 45/KM.1/2018



Jakarta, 25 April 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2.b, 4	44.615.651	123.455.863
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	362.713.646	662.929.548
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	7.576.184.491	13.616.722.968
Penyisihan kerugian	2.f, 6	(27.736.980)	-
		7.548.447.511	13.616.722.968
Kredit yang diberikan	2.e, 7	28.407.215.919	30.766.987.241
Penyisihan penghapusan aset produktif	2.f, 7	(10.258.389.736)	(6.850.557.283)
		18.148.826.183	23.916.429.958
Aset tetap	2.h, 8	1.286.772.980	1.272.447.980
Akumulasi penyusutan	2.h, 8	(989.967.175)	(872.613.486)
		296.805.805	399.834.494
Aset tidak berwujud	2.i, 9	12.500.000	12.500.000
Amortisasi aset tidak berwujud	2.i, 9	(12.499.999)	(12.499.999)
		1	1
Aset lain-lain	2.j, 10	364.899.795	462.411.581
JUMLAH ASET		26.766.308.592	39.181.784.413
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2.k, 11	3.323.480.349	3.446.528.658
Utang bunga	2.l, 12	72.486.375	74.839.829
Utang pajak	2.m, 13	-	221.904.672
Simpanan	2.n, 14	12.969.358.541	13.859.607.435
Simpanan dari bank lain	2.o, 15	1.500.000.000	11.050.000.000
Pinjaman diterima	2.p, 16	774.045.583	2.002.652.822
Kewajiban lain-lain	2.q, 17	20.165.000	-
Kewajiban imbalan kerja	2.v, 18	121.282.373	84.864.294
JUMLAH KEWAJIBAN		18.780.818.221	30.740.397.710
EKUITAS			
Modal disetor	19	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan umum		667.673.105	667.673.105
Saldo laba		1.317.817.266	1.773.713.598
JUMLAH EKUITAS		7.985.490.371	8.441.386.703
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		26.766.308.592	39.181.784.413

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2.q, 20	6.810.896.332	7.853.312.615
Provisi dan komisi	2.r, 20	585.793.147	703.557.125
Jumlah Pendapatan Bunga		7.396.689.479	8.556.869.740
Beban Bunga	2.q, 21	(1.528.214.201)	(1.589.344.137)
Pendapatan Bunga Bersih		5.868.475.278	6.967.525.603
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan operasional lainnya	2.s, 22	5.211.187.276	3.454.042.909
Jumlah Pendapatan Operasional		11.079.662.554	10.421.568.512
Beban Operasional			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	23	(8.513.561.976)	(4.994.021.990)
Beban pemasaran	24	(37.462.100)	(46.352.400)
Beban administrasi dan umum	25	(3.024.994.221)	(3.213.015.780)
Beban operasional lainnya	26	(24.036.564)	(48.469.826)
Jumlah Beban Operasional		(11.600.054.861)	(8.301.859.996)
Laba (Rugi) Operasional		(520.392.307)	2.119.708.516
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan non operasional	27	89.847.426	89.930.936
Beban non operasional		(25.351.451)	(46.290.239)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		64.495.975	43.640.697
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(455.896.332)	2.163.349.213
Beban Pajak Penghasilan	2.m, 13	-	(389.635.615)
Laba (Rugi) Bersih		(455.896.332)	1.773.713.598

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	6.000.000.000	566.424.696	2.024.968.187	8.591.392.883
Laba tahun berjalan	-	-	1.773.713.598	1.773.713.598
Cadangan umum	-	101.248.409	-	101.248.409
Koreksi saldo laba	-	-	(50.624.205)	(50.624.205)
Deviden kas	-	-	(1.974.343.982)	(1.974.343.982)
Saldo 31 Desember 2023	6.000.000.000	667.673.105	1.773.713.598	8.441.386.703
Laba tahun berjalan	-	-	(455.896.332)	(455.896.332)
Saldo 31 Desember 2023	6.000.000.000	667.673.105	1.317.817.266	7.985.490.371

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Laba (Rugi) Bersih	(455.896.332)	1.773.713.598
Penyesuaian Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	27.736.980	-
Penyisihan penilaian kualitas aset	3.407.832.453	1.918.002.512
Penyusutan aset tetap dan inventaris	117.353.689	101.558.408
Imbalan kerja	36.418.079	58.302.583
Koreksi saldo laba	-	(50.624.205)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Aktivitas Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	300.215.902	(84.686.152)
Penempatan pada bank lain	6.040.538.477	(2.356.708.491)
Kredit yang diberikan	2.359.771.322	(5.874.231.988)
Aset lain-lain	97.511.786	(358.666.720)
Kewajiban segera	(123.048.309)	2.023.512.077
Utang bunga	(2.353.454)	29.227.335
Utang pajak	(221.904.672)	(40.938.039)
Kewajiban lain-lain	20.165.000	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	11.604.340.921	(2.861.539.082)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	(14.325.000)	(69.402.200)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(14.325.000)	(69.402.200)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan umum	-	101.248.409
Simpanan	(890.248.894)	3.545.206.301
Simpanan dari bank Lain	(9.550.000.000)	500.000.000
Pinjaman diterima	(1.228.607.239)	537.685.332
Pembagian deviden	-	(1.873.095.573)
Laba untuk cadangan umum	-	(101.248.409)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(11.668.856.133)	2.709.796.060
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS	(78.840.212)	(221.145.222)
SALDO KAS AWAL TAHUN	123.455.863	344.601.085
SALDO KAS AKHIR TAHUN	44.615.651	123.455.863
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	44.615.651	123.455.863
Giro pada bank lain	735.560.883	2.076.399.935
Tabungan	4.540.623.608	8.240.323.033
Penempatan deposito pada bank lain	2.300.000.000	3.300.000.000
Jumlah	7.620.800.142	13.740.178.831

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Laksana Binacilegon didirikan berdasarkan Akta No. 272 tanggal 14 Januari 1993 dihadapan Notaris Kemas Abdullah, Sarjana Hukum atas kekuatan Surat Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 19 Desember 1992 nomor 57/CN/PDT.P/1992/PN.JKT.PST, selaku pengganti dari Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH.yang berkedudukan di Jakarta.

Akta telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah akta nomor 10 tanggal 09 September 2024. Aka ini mengenai perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Laksana Binacilegon menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon dan juga perubahan pemegang saham perusahaan. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0062017.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 01 Oktober 2024 dan akta ini juga telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0257798 tanggal 01 Oktober 2024..

b. Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 97 C, RT. 04/RW. 02, Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat.

1. Maksud dan tujuan ialah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut, kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

d. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai PT. BPR Laksana Binacilegon per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 20 (dua puluh) orang termasuk 2 (dua) orang komisaris dan 2 (dua) orang direksi (tidak diaudit).

e. Perijinan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0220108600894
Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.485.926.8-417.000

f. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 18 Nopember 2020 oleh Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn., susunan pengurus Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abigail Clarissa Saurma
Komisaris : Mohamad Tahyar

Direksi

Direktur Utama : Agus Sungudi

Bapak Agus Sungudi selaku Direktur Utama perusahaan mengundurkan diri terhitung tanggal 12 Desember 2024 berdasarkan surat pengunduran diri dari yang bersangkutan tanggal 12 Desember 2024.

Direktur : Patriotika Mandala Surya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi PT BPR Laksana Binacilegon yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024.

Penempatan pada Bank Lain

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus.

Presentase penyisihan penilaian ditetapkan sebesar:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Kurang Lancar : 10,00%

Macet : 100,00%

Kredit yang Diberikan

PPKA umum dan PPKA khusus untuk kredit yang diberikan dengan penjelasan sebagai berikut:

PPKA Umum

Lancar : 0,50%

PPKA Khusus

Dalam Perhatian Khusus : 3,00%

Kuang Lancar : 10,00%

Diragukan : 50,00%

Macet : 100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Inventaris	4 Tahun	25,00%
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5,00%

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Perpajakan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

n. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

s. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

t. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

v. Program Imbalan Kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Undang - Undang Cipta Kerja) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mana yang lebih tinggi.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan SAK-ETAP dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (PPKA)

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah PPKA. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi PPKA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.148.826.183 dan Rp 23.916.429.958.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Bank yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp84.864.294 dan Rp 84.864.294.

Penyusutan aset tetap

Nilai perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 298.805.805 dan Rp. 399.834.494.

Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo kas per 31 Desember 2024 tidak diasuransikan.

	2024	2023
Kas	44.615.651	123.455.863
Jumlah Kas	44.615.651	123.455.863

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penempatan pada bank lain	5.361.894	10.285.282
Kredit yang diberikan	357.351.752	652.644.266
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	362.713.646	662.929.548

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis

	2024	2023
Giro		
PT Bank OCBC NISP	703.098.558	1.136.917.390
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	32.462.325	939.482.545
Jumlah giro	735.560.883	2.076.399.935
Tabungan		
PT Bank Banten	2.825.035.416	2.900.535.092
PT Bank Permata (Persero) Tbk	1.123.240.236	3.587.090.837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.518.706	1.513.004.295
PT Bank BNI (Persero) Tbk	48.405.803	113.143.255
PT BPR Karyajatnika Sadaya	7.637.987	-
PT BPR XEN	3.566.654	3.566.660
PT BPR Lestari Bali	1.218.806	115.387.628
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	7.595.266
Jumlah Tabungan	4.540.623.608	8.240.323.033
Deposito		
PT BPR Lumbung Mekar Sentosa	1.400.000.000	1.400.000.000
PT BPR Laksana Lestarisepung	600.000.000	600.000.000
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	300.000.000	1.300.000.000
PT BPR Indosurya	-	-
	2.300.000.000	3.300.000.000
Jumlah deposito	7.576.184.491	13.616.722.968
Penyisihan Kerugian	(27.736.980)	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)	7.548.447.511	13.616.722.968

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas :

Penempatan pada Bank lain digolongkan semuanya lancar

c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset :

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Pembentukan PPKA tahun berjalan	(45.126.219)	-
Pemulihan PPKA tahun berjalan	17.389.239	-
Saldo Akhir	(27.736.980)	-

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2024	2023
Perdagangan	327.987.725	346.664.706
Jasa	105.779.259	143.874.029
Konsumtif	28.891.393.022	31.150.219.649
Karyawan	26.526.290	69.209.511
	29.351.686.296	31.709.967.895
Provisi dan administrasi	(520.482.077)	(665.540.224)
Kerugian Restrukturisasi	(423.988.300)	(277.440.430)
	28.407.215.919	30.766.987.241
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	(10.258.389.736)	(6.850.557.283)
Jumlah - bersih	18.148.826.183	23.916.429.958

b. Berdasarkan Kolektibilitas

	2024	2023
Lancar	11.421.162.377	18.564.328.418
Dalam Perhatian Khusus	3.005.147.418	3.166.414.198
Kurang Lancar	2.820.188.649	1.691.658.841
Diragukan	3.474.192.241	1.490.648.141
Macet	8.630.995.611	6.796.918.297
	29.351.686.296	31.709.967.895
Provisi dan administrasi	(520.482.077)	(665.540.224)
Kerugian Restrukturisasi	(423.988.300)	(277.440.430)
	28.407.215.919	30.766.987.241
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	(10.258.389.736)	(6.850.557.283)
Jumlah - Bersih	18.148.826.183	23.916.429.958

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Pihak Keterkaitan

	2024	2023
Pihak terkait	9.000.000	36.380.816
Pihak tidak terkait	29.342.686.296	31.673.587.079
	29.351.686.296	31.709.967.895
Provisi dan administrasi	(520.482.077)	(665.540.224)
Kerugian restrukturisasi	(423.988.300)	(277.440.430)
	28.407.215.919	30.766.987.241
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	(10.258.389.736)	(6.850.557.283)
	18.148.826.183	23.916.429.958

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

	2024	2023
Saldo awal	(6.850.557.283)	(4.932.554.771)
Pembentukan PPKA tahun berjalan	(8.280.781.540)	(4.864.136.177)
Pemulihan PPKA tahun berjalan	4.872.949.087	2.946.133.665
	(10.258.389.736)	(6.850.557.283)

8. ASET TETAP

Nilai buku bersih aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan mutasi sebagai berikut :

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Kendaraan	832.375.110	-	-	-	832.375.110
Peralatan kantor	440.072.870	14.325.000	-	-	454.397.870
	1.272.447.980	14.325.000	-	-	1.286.772.980
Akumulasi Penyusutan					
Kendaraan	546.692.758	78.484.463	-	351.385	625.528.606
Peralatan kantor	325.920.728	42.946.953	-	(4.429.112)	364.438.569
	872.613.486	121.431.416	-	(4.077.727)	989.967.175
Nilai Buku	399.834.494				296.805.805

	2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Kendaraan	832.375.110			-	832.375.110
Peralatan kantor	370.670.670	95.092.200	25.690.000	-	440.072.870
	1.203.045.780	95.092.200	25.690.000	-	1.272.447.980
Akumulasi Penyusutan					
Kendaraan	468.208.302	78.484.456	-	-	546.692.758
Peralatan kantor	302.846.776	48.763.952	25.690.000	-	325.920.728
	771.055.078	127.248.408	25.690.000	-	872.613.486
Nilai Buku	431.990.702				399.834.494

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan nilai buku bersih aset takberwujud per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Aset takberwujud	12.500.000	12.500.000
Amortisasi	(12.499.999)	(12.499.999)
Nilai Buku	1	1

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Biaya dibayar dimuka	270.614.394	444.803.008
Pajak dibayar dimuka	64.098.398	-
Persediaan formulir	19.424.503	16.236.032
Persediaan meterai	750.000	1.140.000
Persediaan kartu E-Tol	12.500	232.541
Uang jaminan sewa gedung	10.000.000	-
Jumlah Aset Lain-lain	364.899.795	462.411.581

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Titipan kepada Pemerintah		
PPh bunga deposito	8.003.250	8.172.624
PPh bunga tabungan	2.162.146	1.829.678
Pajak sewa gedung	2.500.000	2.500.000
Pajak penghasilan pasal 21	4.575.865	5.491.250
Pajak deviden	187.309.558	187.309.558
Pajak penghasilan pasal 23	370.000	-
Titipan nasabah		
Simpanan sementara pihak ketiga	32.662.500	119.903.100
Simpanan sementara BPJS Kesehatan	1.109.095	2.774.617
Premi asuransi Intra Asia	2.750.106	36.510.002
Dividen yang belum dibayarkan	3.082.037.829	3.082.037.829
Jumlah Kewajiban Segera	3.323.480.349	3.446.528.658

12. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Utang bunga		
Bunga deposito jatuh tempo	-	875.000
Bunga deposito belum jatuh tempo	22.365.183	22.700.668
Simpanan belum jatuh tempo	50.121.192	51.264.161
Jumlah Utang Bunga	72.486.375	74.839.829

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan pasal 29	-	221.904.672
Jumlah hutang pajak	-	221.904.672

b. Perhitungan Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dan laba rugi fiskal tahun buku 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(455.896.332)	2.163.349.213
Koreksi fiskal :		
Beban imbalan kerja	59.432.625	-
Biaya Denda	-	2.160.000
Biaya Sumbangan	3.642.500	5.250.218
Biaya Jamuan	1.150.800	3.174.800
BNO Lainnya	20.558.151	35.302.721
	84.784.076	45.887.739
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	(371.112.256)	2.209.236.952
Pembulatan	(371.112.000)	2.209.236.000
Pajak Penghasilan terhutang :		
Tarif Pasal 31 E		
Bagian LKP yang dapat fasilitas 11%	-	876.330.045
Bagian LKP yang tidak mendapat fa 22%	-	1.332.905.955
Taksiran PPh yang mendapat fasilitas	-	96.396.305
Taksiran PPh yang tidak mendapat fasilitas	-	293.239.310
Beban pajak penghasilan	-	389.635.615

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan	4.305.358.541	4.490.607.435
Deposito berjangka	8.664.000.000	9.369.000.000
Jumlah Simpanan	12.969.358.541	13.859.607.435

a. Tabungan

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Umum	4.305.358.541	4.490.607.435
Jumlah Tabungan	4.305.358.541	4.490.607.435
Pihak terkait	3.028.020.612	2.740.731.501
Pihak tidak terkait	1.277.337.929	1.749.875.934
Jumlah Tabungan	4.305.358.541	4.490.607.435

Tingkat bunga rata-rata tabungan per tahun adalah sebesar 4% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

b. Deposito berjangka

	2024	2023
Pihak terkait	1.965.000.000	2.265.000.000
Pihak tidak terkait	6.699.000.000	7.104.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	8.664.000.000	9.369.000.000

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

	2024	2023
1 Bulan	1.525.000.000	1.965.000.000
3 Bulan	2.000.000.000	2.000.000.000
6 Bulan	1.953.000.000	1.953.000.000
12 Bulan	3.186.000.000	3.451.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	8.664.000.000	9.369.000.000

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka per tahun adalah sebesar 6.75% untuk tahun 2024.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito		
PT BPR Permata Dhanawira	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lumbung Mekar Sentosa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Metro Asia Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Surya Prima Persada	-	2.000.000.000
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	2.000.000.000
PT BPR Metro Asia Mandiri	-	1.300.000.000
PT BPR Serang	-	1.000.000.000
PT BPR Indra Candra	-	1.000.000.000
PT BPR Bina Dana Cakrawala	-	1.000.000.000
PT BPR Daya Lumbung Asia	-	750.000.000
PT BPR Amal Bhakti Sejahtera	-	500.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	11.050.000.000

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pinjaman diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT BPR XEN	700.000.005	1.700.000.001
PT Mandiri Tunas Finance	86.711.558	136.261.214
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	200.000.000
	786.711.563	2.036.261.215
Biaya transaksi dan Provisi	(12.665.980)	(33.608.393)
Jumlah Pinjaman Diterima	774.045.583	2.002.652.822

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT XEN (1)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor: 223 tanggal 15 Desember 2021 oleh Notaris Isa Meilia, S.H., M.Kn, M.Kn telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Kredit	: Modal Kerja
Sifat Kredit	: Non revolving Basis
Pokok Pinjaman	: Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah)
Jangka Waktu	: 24 Bulan
Suku Bunga	: 10% (sepuluh persen) p.a flat
Agunan	: Cash Collateral

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT XEN (2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 0010010000366 tanggal 22 September 2023 telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Kredit	: Modal Kerja
Sifat Kredit	: Non revolving Basis
Pokok Pinjaman	: Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah)
Jangka Waktu	: 24 Bulan
Suku Bunga	: 10% (sepuluh persen) p.a flat
Agunan	: Cash Collateral

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 9082100809 tanggal 02 September 2021 telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Kredit	: Pembiayaan kendaraan
Pokok Pinjaman	: Rp 281.100.000 (dua ratus delapan puluh satu juta seratus ribu rupiah)
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Suku Bunga	: 12,40% (dua belas koma empat puluh persen) p.a effective dan 7,55% (tujuh koma lima lima persen) p.a flat
Agunan	: Fidusia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor: 08 tanggal 08 Juni 2018 oleh Notaris Susiana Masithah Sudian, SH., M.Kn telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Kredit	: Modal Kerja
Sifat Kredit	: Non revolving Basis
Pokok Pinjaman	: Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Jangka Waktu	: 66 Bulan
Suku Bunga	: 12% (dua belas persen) p.a efektif
Agunan	: Cash Collateral

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA

Mutasi Kewajiban Imbalan Paska Kerja:

	2024	2023
Saldo awal	84.864.294	26.561.711
Pembentukan tahun berjalan	59.432.625	97.381.997
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(23.014.546)	(39.079.414)
Saldo Akhir	121.282.373	84.864.294

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.165.000 dan nihil.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Risma Nian Aruan	1.575.000	26,25%	1.575.000.000
Yunita Sri Rezeki Aruan BS	700.000	11,67%	700.000.000
Partogi Jayasa Putra Aruan	700.000	11,67%	700.000.000
Yulyaty Christin Aruan	800.000	13,33%	800.000.000
Maolina Hartati Aruan	700.000	11,67%	700.000.000
Alexander Mamby Aruan	700.000	11,67%	700.000.000
Abigail Clarissa Saurma	275.000	4,58%	275.000.000
Johannes Rafael Oloan	275.000	4,58%	275.000.000
Johansen Burton Bisuk	275.000	4,58%	275.000.000
Jumlah Modal Disetor	6.000.000	100,00%	6.000.000.000

2023			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Porman Aritonang	4.200.000	70,00%	4.200.000.000
Risma Nian Aruan	875.000	14,58%	875.000.000
Abigail Clarissa Saurma	275.000	4,58%	275.000.000
Johannes Rafael Oloan	275.000	4,58%	275.000.000
Johansen Burton Bisuk	275.000	4,58%	275.000.000
Yulyaty Christin Aruan	100.000	1,67%	100.000.000
Jumlah Modal Disetor	6.000.000	100,00%	6.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 09 September 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Emilia SH., telah disetujui perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangakat Kembali. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0062017.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 01 Oktober 2024.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bunga Antar Bank:		
Giro	9.081.938	11.684.448
Tabungan	119.071.279	115.766.513
Deposito Berjangka	166.799.173	123.789.643
Jumlah Bunga Antar Bank	294.952.390	251.240.604
 Pendapatan Bunga Kontraktual	 6.515.943.942	 7.602.072.011
	6.515.943.942	7.853.312.615
 Provisi dan Administrasi Kredit	 585.793.147	 703.557.125
Jumlah Pendapatan	7.396.689.479	8.556.869.740

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Bunga Kepada Nasabah		
Beban Bunga Kepada Bank Lain		
Tabungan umum	162.846.784	163.001.856
Deposito	634.359.307	470.430.668
Simpanan dari bank lain	433.107.031	631.731.264
	1.230.313.122	1.265.163.788
Beban Bunga Kepada Pihak Bukan Bank		
Pinjaman diterima	221.538.977	249.893.756
Premi LPS	22.960.008	22.960.008
Lainnya	48.634.070	42.041.602
	293.133.055	314.895.366
Provisi dan transaksi	4.768.024	9.284.983
Jumlah Beban Bunga	1.528.214.201	1.589.344.137

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Penerimaan Kredit hapus buku	-	62.563.412
Pemulihan PPAP	4.890.338.326	2.940.207.398
Lainnya	320.848.950	451.272.099
Jumlah pendapatan operasional lain	5.211.187.276	3.454.042.909

23. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	45.126.219	-
Beban penyisihan kerugian kredit yang diberikan	8.280.781.540	4.858.209.910
Beban restrukturisasi kredit	187.654.217	135.812.080
Jumlah Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Ase	8.513.561.976	4.994.021.990

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban pemasaran	37.462.100	46.352.400
Jumlah Beban Pemasaran	37.462.100	46.352.400

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban tenaga kerja	2.196.117.672	2.313.739.690
Beban sewa	245.040.600	183.889.180
Beban barang dan jasa	186.340.184	262.105.469
Beban asuransi	160.068.003	167.144.151
Beban penyusutan aset tetap	117.353.689	114.403.408
Beban pemeliharaan dan perbaikan	67.820.048	89.824.408
Beban pendidikan dan pelatihan	43.999.400	69.205.771
Beban pajak-pajak	8.254.625	12.703.703
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.024.994.221	3.213.015.780

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penyelesaian kredit macet	5.077.000	9.631.665
Lainnya	18.959.564	38.838.161
Jumlah Beban Operasional Lainnya	24.036.564	48.469.826

27. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional

	2024	2023
PNO: Asuransi, notaris, form, materai	5.904.000	
Lainnya	83.943.426	89.930.936
	89.847.426	89.930.936
Beban Non Operasional		
Denda	-	2.160.000
Jamuan Tamu	1.150.800	3.174.800
Biaya Administrasi lainnya	-	402.500
Sumbangan	3.642.500	5.250.218
Lainnya	20.558.151	35.302.721
	25.351.451	46.290.239
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional	64.495.975	(46.290.239)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut saldo akun kepada pihak - pihak hubungan istimewa (Pihak terkait)

2024				
Kredit yang akan diberikan	Sifat hubungan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Patriotika Mandala Surya	Management kunci	30.000.000	9.000.000	0,00%
Jumlah		30.000.000	9.000.000	0,00%
2023				
Kredit yang diberikan	Sifat hubungan	Plafond	Baki Debet	Presentase terhadap modal Inti
Drs. Agus Sungudi	Management kunci	40.000.000	9.380.816	0,12%
Patriotika Mandala Surya	Management kunci	30.000.000	27.000.000	0,35%
Jumlah		70.000.000	36.380.816	0,48%

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Tagihan Kontijensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1. Bunga Kredit Yang Diberikan	5.142.864.698	4.084.711.147
2. Bunga Penempatan Pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif Yang Dihapusbuku		
1. Kredit Yang Diberikan	1.030.380.254	1.030.380.254
2. Penempatan Pada Bank Lain	-	-
3. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku	-	-
4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
Rekening Administratif lainnya		
a. Komitmen	16.181.100	1.618.100
b. Kontijensi	308.081.964	308.081.964

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT LAKSANA BINACILEGON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI LAINNYA

Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib menetapkan kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur identifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah dan melaporkan kepada PPATK apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari setelah diketahui oleh Bank. Bank wajib memiliki sistem informasi yang memadai untuk memungkinkan pelaksanaan secara efektif.

Direksi Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Perusahaan telah menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sesuai dengan peraturan tersebut. Pada saat ini, manajemen Bank masih terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah tersebut.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah peraturan yang mengatur penyisihan nilai aset keuangan yang menurun.

Tahun 2025 diterapkan peraturan dari OJK, bahwa penerapan PPAP diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Perhitungan dan pembentukan CKPN dilakukan dengan menggunakan PSAK 459. CKPN dibentuk ketika nilai tercatat aset keuangan penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal.

Dasar hukum mengenaik CKPN adalah :

- UU No. 7 Tahun 1992
- UU No. 21 Tahun 2011
- UU No. 4 Tahun 2023

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

POJK dan SAK adalah peraturan dan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. SAK EP berlaku efektif pada tahun 2025.

SAK EP merupakan adopsi dari IFRS for SMEs yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

32. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana BinaCilegon telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 April 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan



Bpr

Laksana binacilegon

Jl Jend A Yani No 97 C Cilegon

Telp (0254) 396736 e-mail : bprlbc@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Patriotika Mandala Surya

Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa data yang disajikan pada Laporan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon untuk Tahun Buku 2024 telah menggunakan data yang benar dan data yang sesungguhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 05 Mei 2025

PT. BPR Laksana Binacilegon



Patriotika Mandala Surya

Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	JALAN JENDRAL AHMAD YANI NO. 97 C KOTA CILEGON
Nomor Telepon	0254-396736
Penjelasan Umum	Sesuai dengan kewajiban BPR untuk membuat Laporan Tata Kelola BPR bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT BPR Laksana Binacilegon yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 Tanggal 31 Maret 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Hasil Self Assessment Penerapan Tata Kelola Tahun 2024 menunjukan bahwa penerapan GCG di PT BPR Laksana Binacilegon mencapai 1,0 dengan peringkat komposit Sangat Baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris)		
Keterangan		
Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan

:

PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan

:

Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Drs Agus Sungudi				
Patriotika Mandala Surya SE. CRBD. CRBC				
Anggota Dewan Komisaris				
Abigail Clarissa Saurma, S.Ak,M.S.M	275.000.000,00	4,58	275.000.000,00	4,58
Mohamad Tahyar, ST, M. SI				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain)

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	502.992.308	2	392.000.000
Tunjangan	2	10.600.000	2	0
Tantiem	2	44.325.000	2	32.700.000
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		557.917.308		424.700.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	0	2	0
Asuransi Kesehatan	2	2.880.000	2	2.880.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		2.880.000		2.880.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		560.797.308		427.580.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,26
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,71
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,48
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,35
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	6,01

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-02-2024	4	Persiapan pemberlakuan Sakep dan CKPN
05-06-2024	4	Menindaklanjuti Exit Meeting Pemeriksaan OJK Tahun 2024
13-06-2024	4	Evaluasi Tindak lanjut Hasil Exit Meeting Pemeriksaan OJK serta Evaluasi Kinerja BPR dan Evaluasi Team Remedial BPR
11-09-2024	2	Membahas Evaluasi Kinerja Tahun 2023

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan)

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Laksana Binacilegon

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Laksana Binacilegon merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Laksana Binacilegon Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Laksana Binacilegon sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Laksana Binacilegon berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Laksana Binacilegon menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

BPR Laksana Binacilegon berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2025 - 2029 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya untuk tahun berikutnya mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Laksana Binacilegon dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
 BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	7
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	7
 BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
 BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
3.1. Rencana Strategis Bank	10
3.2. Kapasitas Organisasi	10
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	11
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	12
3.5. Strategi Komunikasi	12
3.6. Sistem Monitoring	13
3.7. Kebijakan Pemerintah	13
 BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan	15
 BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	17
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	17
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	17
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	18
5.5. Penutup	18

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 adalah awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagi PT. BPR Laksana Binacilegon dan dilanjutkan pada tahun 2024.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2023 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil

sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan : Menjalankan Aktivitas BPR yang handal dengan mengutamakan untuk meningkatkan pelayanan kepada UMKM untuk meningkatkan ekonomi rakyat kecil

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024
4	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi

		Berkelanjutan	Berkelanjutan	seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	2025	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	2025	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024.
4	2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2025	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024
6	2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari
7	2025	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan
8	2025	Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik.	Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik
9	2025	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui

		Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Direksi dan Dewan Komisaris
10	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
11	2027	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
12	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dan Jasa/ Perencanaan dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Laksana Binacilegon dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi TI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Laksana Binacilegon akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Banten pada umumnya dengan target pasar utama adalah pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama dan juga pengusaha UMKM. BPR Laksana Binacilegon juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Laksana Binacilegon akan melaksanakan pelatihan– pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Laksana Binacilegon untuk menjadi Menjadi BPR yang Profesional dan Terpercaya, BPR Laksana Binacilegon mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR Laksana Binacilegon akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
4. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Laksana Binacilegon perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Abigail Clarissa Saurma, S.Ak, M.S.M	Komisaris Utama
2	Mohamad Tahyar ST,M. SI	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Drs Agus Sungudi	Direktur Utama
2	Patriotika Mandala Surya,SE, CRBD. CRBC	Direktur Operasional yang membawahi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Yani Hartini	PE Audit Intern
2	Woko Kurniawan	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	Fathudin	Kepala Divisi Bisnis
4	Nunik Novianti	Kepala Divisi Operasional

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDM di BPR Laksana Binacilegon juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

**Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	3
3	Sarjana (S1)	10
4	Sarjana Muda / Diploma	0
5	SMA Atau Sederajat	7
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		20

**Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	10
Total		20

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Laksana Binacilegon dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR Laksana Binacilegon dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2024 (TW III)	2023	2022
1	Total Aset	Rp 31.986	Rp 39.156	Rp 32.679
2	Modal Inti	Rp 8.628	Rp 7.621	Rp 7.579
3	Kredit Yang Diberikan	Rp 30.109	Rp 30.767	Rp 24.893
4	Dana Pihak Ketiga	Rp 27.773	Rp 31.067	Rp 27.279
5	Pendapatan Operasional	Rp 9.271	Rp 12.003	Rp 9.061
6	Beban Operasional	Rp 8.829	Rp 9.891	Rp 6.665
7	Lab Operasional	Rp 442	Rp 2.112	Rp 2.395

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (TW III)	2023	2022
1	Rasio KPMM	37,42%	28,96%	35,97%
2	NPL Gross	45,68%	31,47%	26,57%
3	NPL Net	18,4%	10,12%	7,42%
4	ROA	3,48%	6,29%	8,08%
5	NIM	13,41%	15,95%	16,71%
6	Rasio BOPO	90,14%	82.41%	73,56%
7	LDR	224,66%	228,79%	248,56%

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Laksana Binacilegon akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Laksana Binacilegon berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Laksana Binacilegon terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Laksana Binacilegon memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan Cabang.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Laksana Binacilegon.

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;

Ancaman (Threats)

Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup; Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi

- kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025s/d 31 Jan 2025	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	01 Mar 2025 s/ d 31 Mar 2025	SDM	Kepatuhan
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	SDM	Bagian Umum
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	SDM	Direksi
5	Menggurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana Rp 30 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagai

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan dan aspek hukumnya serta Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

**Penentuan Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Laksana Binacilegon melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi

lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Laksana Binacilegon akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

- Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- BPR Laksana Binacilegon memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Laksana Binacilegon akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Laksana Binacilegon dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- BPR Laksana Binacilegon akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Laksana Binacilegon ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

